



Dasar–Dasar Keyakinan Kristen Yang Terkait Dengan Proses PAK

Kezia Almanda Oni Eki

Sekolah Tinggi Teologi Injil Arastamar (SETIA) Jakarta

Email : Keziaeki17@gmail.com

Abstract This article discusses how to become a PAK teacher who lives by adhering to the basics of the Christian Faith as the basis of our Christian Faith is God. The life of a PAK teacher must always have a close relationship with God through praise, worship, and personal fellowship with Him. PAK teachers must be able to be role models for students like Jesus who is an example for our lives. In Hebrews 11: 1 it is said that "Faith is the basis of everything we hope for and the evidence of everything we do not see", faith is very necessary in the teaching of PAK, otherwise he cannot teach well to children because of Faith to Jesus Christ is the basis and example for a PAK teacher. The goal of a PAK teacher's teaching is to bring children to true faith in Christ and live in truth. For example, Jesus had the ultimate goal of His teaching, namely repentance and renewal of life.

Keywords: Christian Education, Faith, Jesus.

Abstrak Tulisan ini membahas tentang bagaimana menjadi guru PAK yang hidup berpegang pada dasar-dasar Iman Kristen sebagaimana dasar Iman Kristen kita adalah Allah. Hidup seorang guru PAK harus senantiasa mempunyai hubungan yang erat dengan Tuhan melalui pujian, penyembahan, dan persekutuan secara pribadi dengan-Nya. Guru PAK harus mampu menjadi teladan bagi murid-murid seperti Yesus yang menjadi teladan bagi kehidupan kita. Dalam Ibrani 11: 1 dikatakan bahwa "Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat", iman sangat diperlukan dalam pengajaran PAK, jika tidak maka ia tidak dapat mengajar dengan baik kepada anak-anak karena Iman kepada Yesus Kristus adalah dasar dan teladan bagi seorang guru PAK. Tujuan dalam pengajaran seorang guru PAK adalah untuk membawa anak-anak kepada iman yang sungguh-sungguh terhadap Kristus dan hidup dalam kebenaran. Seperti, Yesus yang mempunyai tujuan akhir dari pengajaran-Nya yaitu pertobatan dan pembaharuan hidup.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Kristen, Iman, Yesus.

PENDAHULUAN

Pengertian Iman

Dalam Ibrani 11: 1, sangat jelas dikatakan bahwa 'Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat' Iman lahir ketika kita berharap kepada Tuhan, walaupun secara manusia itu tidak bisa terjadi tapi kiat percaya kata "Iman" berarti " Percaya" sering muncul, dalam Alkitab dan memang merupakan istilah penting yang menggambarkan hubungan antara umat atau seseorang dengan Allah.percaya kepada Allah mencakup Arti percaya bahwa Ia benar dan dapat di andalkan, mempercayakan diri kepada-Nya,dan taat serta setia kepada-Nya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa istilah iman dan percaya dalam Alkitab sering mengandung komponen makna sebagai berikut:

1. Percaya dan menerima bahwa suatu itu benar
2. Mengandalkan/ mempercayakan diri
3. Setia dan taat

Dalam perjanjian baru "Iman" terutama ditunjukkan kepada Yesus, yaitu percaya kepadanya dan perkataan-Nya bahwa Dia adalah Tuhan dan Juruselamat, dan mempercayakan diri kepada-Nya seta juga percaya dan menerima kebenaran injil. Matius 9:22

- Markus 1:15 "bertobatlah dan percayalah kepada Injil! Kata percaya disini menekankan komponen makna pertama, yakni bahwa injil itu benar dan dapata di percaya sehingga juga dapat diterjemahkan "percaya dan terimalah Injil".
- Galatia 2: 16 kamipun telah percya kepada Kristus Yesus supaya kami dibenarkan karna iman dan kristus "dalam ayat ini percaya dan iman kedua-duanya memiliki seluruh komponen maknanya. Iman dalam kristus berarti percaya bahwa injil tentang Yesus itu benar dan percayakan diri kepada yesus dengan komitmen akan setia dan taat kepada-Nya. Selain arti yang pokok seperti diuraikan dengan beberapa contoh diatas "Iman" dalam pb menurut konteks nya kadang-kadang mempunyai arti yang berbeda yaitu
 - a) kemampuan atau sifat baik orang kristen
 - b) agama kristen
 - c) ajaran atau dokter kristus

Contohnya: Roma 12:6 "jika karunia itu untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita"

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode Studi Kepustakaan atau kajian teoristis referensi serta literatur yaitu; mencari dan membaca buku yang sumbernya berkaitan dengan proses Pendidikan Agama Kristen (PAK) kemudian merangkum ateri yang mengacu kepada teori, dan selanjudnya hasil analisis diaplikasikan pada pengajaran agama dan umat yang sesuai pada konteks kemajemukan agama.

HASIL PEMBAHASAN

A. Spiritualitas Guru PAK

Arti kata spiritualitas seringkali disalah artikan, spiritualitas bukan berarti keaktifan dalam perkumpulan pemuda atau pengurus seksi kerohanian, bukan fanatisme beragama. Tetapi spiritualitas adalah kualitas gaya hidup seseorang sebagai hasil dari kedalaman pemahaman tentang Allah secara utuh. Allah dipahami sebagai yang berada jauhdi atas tetapi juga sekaligus yang berada dekat dihati. artinya adalah gaya hidup sehari-hari merupakan buah dari hubungan dengan yesus kedekatan atau keakraban kita dengan yesus secara transeden

tampak dalam sikap hidup kita terhadap orang-orang yang adalah imanensi atau perwujudan kehadiran yesus. Seorang guru agama kristen haruslah memiliki kedewasaan iman atau sedang menuju ke arah itu, sehingga ia dapat membantu anak didik menuju ke arah kedewasaan iman. hal ini telah dilakukan Yesus yang adalah anak Allah dalam menjalankan misi-Nya di dunia dengan cara mengajar para murid-Nya untuk mengenal siapa sesungguhnya Allah itu, Ia mengajar orang untuk bergaul dengan allah dan mencapai transformasi iman dan dengan sendirinya meningkatkan kualitas hidup mereka yang percaya kepada Allah.

a. Percaya dan Beriman Kepada Tuhan Yesus

Seorang guru agama kristen harus mempunyai pengalaman rohani. Dalam arti bahwa perlu sekali iya sendiri mengenal dan percaya kepada Yesus Kristus secara pribadi ya harus mempunyai keyakinan keselamatan nya sendiri yang berdasarkan pada iman pribadi di dalam kristusdia yakin bahwa dia adalah seorang kristen sejati yang lebih besar dibebaskan dari segala hukum dosa dan diselamatkan batunya harus di jamah dan di terangi oleh rock kudus seorang guru pak harus memiliki dorongan yang kuat untuk mengantar peserta didik kepada yesus kristus. Guru Pendidikan Agama Kristen yang bijaksana harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengajar dan memberikan injil firman Tuhan dengan setia. Perkara yang sangat penting di kembangkan oleh seorang guru pendidikan agama Kristen adalah pengenalan mengenai jati dirinya sebagai orang Kristen (Kis 11:26). Dengan demikian nyatalah permulaan orientasi hidup baru dan dinamika hidup baru, seorang guru pendidikan agama Kristen harus terpanggil untu bertumbuh kearah pengenalan yang semakin mendalam tentang pribadi Yesus Kristus.

b. Mengalami Buah-Buah Iman

Seorang guru agama Kristen yang sudah diselamatkan akan menghasilkan buah-buah iman. Dia merasa sudah dibebaskan dan dimerdekakan dari hukuman dosa dan dia tau mengalami kemenangan atas pencobaan melalui ketergantungan kepada Roh Kudus. Dia juga merasa damai sejatiah yang tidak pernah ia rasakan sebelumnya.

Setelah menerima Yesus Kristus ia harus mengenal dan menyadari bahwa ia adalah seorang anggota keluarga Allah. Ia harus belajar menjaga kekudusan hidup dan mempertanggung jawabkan setiap janji dan tindakan. Ia juga harus berkorban demi Yesus, dengan demikian guru tersebut terhindar dari kesombongan danpemuasan diri yang tidak wajar. Dia juga mepu menerima keberadaan dirinya sendiri sebagaimana Allah mau menerima dia apa adanya.

c. Menginterasikan Iman dalam Kehidupan

Iman menentukan keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan sehari-hari, prinsip-prinsip dan pedoman moral serta mau menyerahkan kehidupan kepada Yesus, ia mengambil langkah untuk melepaskan diri dari dosa dengan jalan membuktikan penyerahan kehidupan kepada ketuhanan Yesus dan biarkan Kristus menguasai seluruh hidupnya. Seorang guru sebagai pengajar iman Kristen sudah tentu sangat memerlukan ketergantungan terhadap kuasa, urapan, dan kehadiran Roh Kudus. Sebab Dialah yang sanggup membuka mata hati orang untuk memahami kebenaran, (Efs 3:16-18) Ia pula yang akan memberikan ide-ide baru dalam masa persiapan dan bahkan sementara guru melakukan tugas mengajarnya, ia mampu meyakini dan menyadarkan para pendengarnya. Oleh karena itu harus orang percaya mau disiplin dan dipenuhi Roh Kudus.

Peran guru agama Kristen harus mengajar kebenaran kristus dan kehidupan Kristen, maka ia harus menghayatinya dalam kehidupannya sendiri, ia harus memberi teladan bagi mereka yang dibinanya. Seorang guru Kristen harus peka terhadap orang lain, sikap dan perbuatan apa yang dilakukan dan bagaimana ia melakukan, ia harus belajar bagaimana cara yang benar pada waktu yang tepat, ia harus belajar melakukan sesuatu yang benar dalam cara yang benar juga.

d. Bertindak dan Melayani

Jika seorang guru sudah percaya sungguh-sungguh kepada Yesus pasti ada kerinduan yang tidak terbandung untuk membagi pengalaman kepada anak didik, (2 kor 2:12- 13). Iman kepada Yesus tampak dalam sikap yang mau melayani. Dalam kehidupan sebagai guru pendidikan agama Kristen perlu sekali mengembangkan sikap ini. Inilah yang seharusnya menjadi ciri khas guru pendidikan agama Kristen yaitu mau melayani dan bukan untuk dilayani (Mrk 10:45). Kebesaran guru agama Kristen tidak ditentukan oleh jabatan, kekayaan ataupun tingginya intelektualitas, melainkan oleh kerelaan hati yang mau melayani.

Seluruh pelayanan Yesus dipandu oleh falsafah yang dianut-Nya, yaitu kasih dan melayani, Dua aspek tersebut menjiwai pelayanan Yesus. Ia dengan tegas mengatakan “Aku datang bukan untuk dilayani tetapi untuk melayani” sebagai guru Kristen hal semacam itulah yang harus menjiwai seluruh pelayanannya.

B. Tujuan pembelajaran PAK

Tujuan mempelajari PAK merupakan pusat yang menjadi arah suatu kegiatan pembelajaran dan menjadi tolak ukur yang utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu mengetahui dan merumuskan tujuan yaitu sasaran atau target perubahan yang akan dicapai peserta didiknya perubahan yang

diharapkan adalah perubahan dalam segi pengetahuan sikap maupun dalam segi pandangan serta pemahaman dalam tingkah laku atau keterampilan pembelajaran harus memiliki tujuan yang mengarah pada transformasi yang baik dalam pengetahuan maupun dalam transformasi iman dan tujuan yang paling utama dalam PAK adalah membawa setiap peserta didik untuk mengalami perjumpaan dengan Tuhan Yesus Kristus.

Ada beberapa yang harus dibahas dalam pembelajaran PAK

1. Mengajarkan firman Tuhan
2. Membawa perjumpaan dengan Kristus
3. Memiliki kemampuan dalam keterampilan melalui 4 prinsip
 - a. Learning to know
 - b. Learning to do
 - c. Learning to be
 - d. Learning to life together

1. Mengajarkan Firman Tuhan

Pendidikan agama Kristen hendaknya membawa peserta didik pada kecintaannya kepada Firman Tuhan dan menjadikan firman itu sebagai pedoman kehidupan terhadap Tuhan, sesama, maupun diri sendiri.

Alkitab adalah dasar dan prinsip hidup Kristiani. Alkitab membimbing manusia untuk lebih mengenal Allah, Allah adalah berperan sebagai pengajar, sebagai pengajar, Ia aktif memberitahukan kebenaran. Dan kebenaran itu sendiri adalah pribadi-Nya bahkan perbuatannya. Dalam (Ayub 36:22) menyatakan bahwa Dia adalah pengajar yang tiada taranya.

Ia mengajar manusia supaya manusia memiliki pengetahuan (Mzm 94:10). Perbuatan mengajar sudah dimulai Allah sejak di taman Eden. kepada mereka Allah mengajar melalui firman dan melalui pemberian tugas (Kej 1:28)

Seorang guru PAK harus senantiasa belajar kepada sang GURU AGUNG dalam berbagai kesempatan Yesus memakai waktu-Nya untuk mengajarkan firman Allah. Ajaran Yesus senantiasa berpusat pada Allah. Yesus juga menegaskan bahwa setiap orang harus kembali kepada Alkitab suci. Ia juga menolak iblis dengan firman, menentang tokoh-tokoh agama Yahudi dan membuka pikiran mereka dengan kitab suci (Mat 22: 23- 33).

Hal utama sebagai guru PAK ialah mengajarkan firman Allah agar peserta didik memiliki pedoman hidup dalam kehidupannya dan pada akhirnya mereka mengalami perubahan, karena firman Allah memang bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran (2 Tim 3:16).

2. Membawa perjumpaan dengan Kristus

Tujuan tertinggi dalam mempelajari PAK ialah membawa peserta didik pada perjumpaan dengan Kristus. Melalui pengalaman mengajar dan interaksi antara sesama peserta didik akan mendorong transformasi iman yang pada akhirnya akan melahirkan transformasi kehidupan, perjumpaan secara pribadi dengan Kristus menyebabkan suatu hubungan yang berubah antara manusia dengan Allah, dan antara sesama serta menghasilkan hidup yang benar.

Pengalaman Rasul Paulus dalam (Galatia 2:20) yang telah mengalami perjumpaan dengan Tuhan menunjukkan bahwa responnya terhadap kasih Allah membuatnya menjadi pribadi yang bersaksi dalam tindakan dan kata-kata. Demikian juga dengan Zakheus si pemungut cukai dan Simon Petrus si penjala ikan, perjumpaan mereka dengan Kristus melahirkan pertobatan dan komitmen yang baru dan tidak lagi hidup berorientasi pada diri sendiri, tetapi kepada Tuhan. Bila seorang guru bisa membawa peserta didik dalam perjumpaan dan Kristus ia berarti bahwa ia telah membawa peserta didik memiliki hubungan yang sangat pribadi, mendalam, dan dinamis dengan Allah, melalui Yesus Kristus.

3. Empat prinsip utama dalam PAK

1. Learning to know

Learning to know berhubungan dengan kemampuan akal budi peserta didik, akal budi peserta didik harus dirangsang supaya berpikir, menganalisis, dan menginterpretasikan. Peserta didik harus diarahkan untuk mengetahui segala sesuatu tentang dirinya dan tentang dunianya sama lingkungan dan pengetahuan akan Allah serta segala firman-Nya.

2. Learning to do

Dalam proses pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dia peroleh. Peserta didik diarahkan untuk memiliki keterampilan dalam mempraktekkan imannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga hidup bisa jadi berkat bagi sesama dan lingkungannya. Peserta didik harap terampil untuk hidup sebagai orang beriman (Bdn. Rm 12 ayat 22 1 kor. 13) jika seorang siswa terampil sebagai orang beriman, berarti dia dapat menjadi "garam dunia".

3. Learning to be

Jika dalam prinsip 1 dan 2 (learning to know dan learning to do) menekankan pada keterampilan hidup (life skill), maka learning to be menekankan potensi kepribadiannya. Siswa diarahkan memiliki jati diri, identitas diri, mengenal diri, dan memiliki konsep diri yang positif, bangga sebagai orang beriman dan bangga sebagai murid Kristus. Oleh sebab itu, melalui prinsip learning to be siswa tidak hanya dikembangkan daya nalarnya saja tetapi juga kehendak, emosi, perasaan serta cita rasa.

4. Learning to life together

Manusia adalah makhluk individu, tetapi juga ia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa orang lain. Sebagai orang yang telah mengalami kasih Allah, ia juga harus mengaplikasikan kasih itu kepada orang lain atau sesama dalam kehidupan sehari-hari. Ia memerlukan dukungan, pengetahuan, sapaan dari sesama yang membuatnya bisa bertumbuh bahagia dan berkembang.

4. Pembentukan Spiritualitas

Salah satu tujuan yang terpenting dalam Pak adalah adanya pembentukan spiritualitas siswa. diharapkan dengan pembentukan spiritualitas tersebut siswa memiliki kekuatan yang menghidupkan atau menggerakkan, sehingga ia dapat mempertahankan, mengembangkan, serta mewujudkan kehidupannya di tengah berbagai persoalan maupun tantangan hidup. Sikap optimis, tabah, kuat, taat yang di aplikasikan dalam kehidupannya.

C. Yesus Sebagai Teladan Guru PAK

PAK sangat terikat dengan sang Guru Agung yaitu Tuhan Yesus Kristus. Yesus disebut sebagai seorang Rabi oleh bangsa Yahudi karena Keahlian-Nya dalam mengajar, ini menunjukkan bahwa Yesus sangat dikagumi oleh sesamanya. Tuhan Yesus selalu mengajar dimana saja dan kapan saja, baik siang maupun malam. Cara Yesus mengajar sangat menarik perhatian orang-orang pada zaman-Nya, sehingga mereka berbondong-bondong untuk mendengar pengajaran-Nya. Yesus bukan saja mengajar dengan teori saja tetapi Ia juga melakukan berbagai mujizat yang memberi keselamatan untuk banyak orang.

A. Yesus Memiliki Tujuan Dalam Mengajar

Tujuan dari pengajaran Yesus adalah pertobatan dan pembaharuan hidup serta kekuatan akan firman Allah dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

B. Yesus Memiliki Kedekatan Dengan Murid-Murid-Nya

Yesus menghabiskan sebagian besar waktu-Nya bersama-sama dengan murid-murid-Nya, dengan hal ini membuat Yesus sangat mengenal karakter setiap murid-Nya. Seperti, Yesus yang sangat mengenal pribadi Petrus, sehingga Ia memberi nama lain kepadanya yaitu “batu karang” karena dalam diri Petrus tersembunyi suatu watak pemberani dan teguh.

C. Yesus Mengajar Dengan Menjawab Kebutuhan

Yesus selalu memilih kalimat yang tepat dengan konsep yang jelas dan berfokus pada apa yang dibutuhkan dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan kepada-Nya, ini membuat orang-orang melihat bahwa Yesus sangat berbeda dengan para ahli taurat. Yesus berkata-kata dengan penuh kuasa Allah sehingga orang yang mendengar sangat terkesan dan kagum akan pengajaran-Nya.

D. Yesus Sabar Dalam Menghadapi Keanekaragaman Murid

Yesus memiliki 12 murid yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Setiap murid mempunyai kebiasaan dan ciri khas masing-masing. Tetapi dengan penuh kasih dan kesabaran Yesus mengajar dan membimbing mereka. Seperti, Petrus yang mempunyai arti batu karang, tetapi dirinya tidak sekuat batu karang karena telah menyangkal Yesus sebanyak 3 kali ketika hendak disalib, padahal ia telah berjanji untuk tidak meninggalkan Yesus.

E. Yesus Paham Akan Firman Allah

Syarat utama bagi seorang guru PAK adalah memahami firman Allah sebagai dasar dari Iman Kristen dan merupakan objek dalam pengajaran. Yesus memperlengkapi diri-Nya dengan firman Allah sejak kecil di Bait Allah dengan sangat tekun.

KESIMPULAN

Seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus senantiasa memandang kepada Yesus yang adalah sumber pengajaran Kristen, karena Ia sudah memberi teladan melalui seluruh kehidupan-Nya. Setiap guru PAK harus terus menyampaikan kebenaran firman Allah, agar misi Allah tercapai untuk menyelamatkan manusia. Seorang guru PAK harus memiliki tujuan yang jelas dalam mendidik atau mengajar serta memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan, karena tidak mungkin seorang guru PAK dapat mengajar dengan baik tanpa melakukan hal tersebut. Guru PAK juga harus mengajar dengan berbagai metode yang menarik agar pembelajaran tidak membosankan dan kelihatan tegang karena hal yang diajarkan adalah Firman Allah bukan firman manusia. Seorang guru PAK harus menjadi teladan didalam perkataan maupun perbuatan seperti yang telah diajarkan Yesus Sang Guru Agung. Kita telah menerima kasih dari Kristus dengan cuma-cuma, maka dari itu kita juga harus mengasihi saudara-saudara kita terkhususnya anak-anak tanpa membedakan satu sama lain.

REFRENSI

EG Hormringhausen dan I.H Enklar Pendidikan Agama Kristen

JM Rice x 1975, Yesus Guru Agung

Pdt. Dr Stepen Tong. Karakter kristiani. Lembaga Reformed Injili Indonesia.

Cully v. Iris 1993, Dinamika pendidikan Kristen BPK Gunung Mulia.